

# Pengawasan Pelayanan Angkutan Umum Mudik Lebaran 2007

vision

Oleh: M. Said Sutomo

Ketua Yayasan Lembaga Perlindungan Konsumen (YLPK) Jatim

Diselenggarakan oleh DLLAJ Provinsi Jawa Timur

Surabaya, 12 September 2007



# Tolok Ukur Pengawasan

- Visi dan misi angkutan umum (driven vision & mision)
- Pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan transportasi (driven rule)

Permasalahannya:

- Apa visi dan misi transportasi kita?
- Seberapa jauh pemahaman dan konsistensi pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan tentang angkutan umum



# Siapa Pengawasnya?

- Pemerintah
- Operator (konsumen internal)
- Masyarakat: konsumen akhir/eksternal (pelaku usaha, konsumen, LSM dan PNS/TNI/Polri)

Catatan:

*Sebaiknya para calo juga menjadi pengawas kualitas layanan dan tarif angkutan umum bukan sebaliknya.*



# Protret Angkutan Umum Lebaran 2006

PO	Angkutan	Tujuan	Tarif Resmi	Tarif Konsumen	Kenaikan	Jumlah
AKAS	AKDP	SMNP-SBY	20.600	27.000	23,8%	1 orang
Indrapura	AKDP	SBY-MGT	20.800	30.000	30,7%	1 orang
Indrapura	AKDP	SBY-MGT	20.800	40.000	48%	1 orang
Dahlia Indah	AKAP Ek.	DPSR-JBR	41.000	60.000	31,7%	3 orang
Coyo	PATAS AKAP	TGL-SBY	110.000	160.000	31,3%	4 orang
Kenaikan pelanggaran tarif rata-rata					31%	



## Arus Mudik Lebaran 2005-2006

Tahun	Jumlah Mudik	Prosentase Penurunan
2005	436.863	<b>12%</b>
2006	383.843	
Jumlah Penurunan	53.020	

*Data UPTD Purabaya Surabaya, diolah*



# Hasil Survei YLPK Jatim

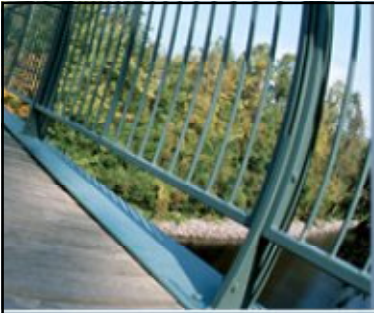
Pemilikan Kendaraan	2005 (436.863 Arus Mudik)		2006 (383.843 Arus Mudik)		Penurunan Pemudik
	Jumlah	%	Jumlah	%	Turun
Tidak Memiliki Sepeda Motor	174.745	40%	172.729	45%	2.016
Memiliki Sepeda Motor	227.169	52%	184.245	48%	42.924
Memiliki Roda Empat	34.949	8%	26.869	7%	8.080
Mudik Pemilik Kendaraan	262.118	60%	211.114	55%	51.004

Penurunan pemudik akan terus meningkat bagi pemudik yang tidak memiliki kendaraan pribadi apalagi bagi mereka yang memiliki kendaraan pribadi



# Orientasi Angkutan Umum ke Depan

- Melindungi dan memfasilitasi pergerakan warganya.
- Angkutan umum tidak hanya berorientasi pada ketersediaan namun perlu adanya keandalan ketepatan waktu, ketetapan tarif, ketepatan mutu pelayanan dan kepastian hukum.
- Esensi angkutan umum adalah keselamatan



**Temina**

**Kasih**

vision

vision